

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dalam sebuah keberhasilan suatu organisasi maupun lembaga, baik dalam lingkup organisasi, keagamaan, organisasi politik, organisasi sosial, maupun organisasi pendidikan. Kepemimpinan dalam hal ini kepala sekolah merupakan kunci untuk dapat melihat keberhasilan sekolah. Untuk dapat menjalankan kepemimpinan yang baik, melaksanakan tugas-tugasnya serta memainkan perannya, seharusnya kepala sekolah memiliki motivasi yang tinggi supaya dapat menunjang atau mendukung program yang telah dirumuskan bersama.<sup>1</sup>

Seorang kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan lembaga pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan suatu kualitas serta memberdayakan sumber daya di lingkungan sekolahnya. Erat kaitannya antara mutu kepala sekolah di berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal peserta didik, pemberdayaan akan memoderasi hubungan antara pemberdayaan kepemimpinan dan kreativitas.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang bisa mendorong sekolah untuk bisa mewujudkan visi, misi, tujuan dan juga sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan secara bertahap. Kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya menyangkut persoalan-persoalan ketatausahaan madrasah saja, tetapi lebih dari itu. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan aktivitas kompleks yang memadukan sumber-sumber persoalan yang ada di lingkungan sekolah tersebut, baik tentang mengenai materi, personel, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum

---

<sup>1</sup> Erlena, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, no 2 (2022) : 23

dan lain sebagainya yang mana semua itu diperlukan, diatur dan didata sedemikian rupa sehingga dapat tercipta suasana sekolah yang efektif, efisien serta kondusif.

Kemudian secara mikro, didalam suatu organisasi atau institusi, bentuk dari sumber daya manusia ini adalah tenaga kerja, pegawai atau karyawan. Di dalam lingkup institusi pendidikan atau madrasah atau sekolah yang dimaksud dengan sumber daya manusia ialah guru dan tenaga kependidikan non-guru. Keberadaan sumber daya manusia sangat penting bagi peningkatan kemajuan organisasi/institusi tersebut.

Menurut I Gunawan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah, di arahkan untuk meningkatkan partisipasi dalam organisasi dan meningkatkan produktivitas. Hasil berbagai studi menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penentu produktivitas. Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan sekolah dibagi menjadi beberapa bagian antara lain yakni kepala sekolah, guru, dan staf.<sup>2</sup>

Bagi suatu bangsa dan negara aset paling penting atau strategis adalah sumber daya manusia, hal ini memiliki alasan dikarenakan kemajuan suatu bangsa dan negara tidak hanya bertumpu pada ketersediaannya sebuah sumber daya alam, akan tetapi juga ditentukan dari sumber daya manusianya. Antara satu negara dengan negara lain memiliki kualitas sumber daya manusia yang berbeda-beda serta memiliki karakteristik masing-masing. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat dan mutu pendidikan. Kualitas sumber daya manusia rendah disebabkan karena kualitas pendidikan yang rendah, begitu pula semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin tinggi pula tingkat pendidikannya.<sup>3</sup> Oleh sebab itu sumber daya manusia harus mendapatkan perhatian khusus atau besar dari seorang pimpinan pendidikan yang mana dalam artian selalu diupayakan guna diberdayakan lebih supaya kemampuan-kemampuannya bisa meningkat dari waktu

---

<sup>2</sup> Muhammad Abrori, Chusnul Muali, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, no 1 (2020)

<sup>3</sup> Yusutria, "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia", *Jurnal Curricula*, no 1 (2017) : 40

ke waktu. Dengan adanya kemampuan yang meningkat ini diharapkan sumber daya manusia dapat meningkat dari segi kualitasnya.

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, menguasai teknologi dan informasi serta berpengetahuan merupakan salah satu kunci sukses desentralisasi pendidikan serta otonomi daerah, yang mana pada dekade terakhir ini dilihat atau dipandang sebagai komponen paling menentukan dalam sebuah proses pembangunan. Tanpa adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, maka kekayaan daerah yang melimpah ruah tidak bisa atau tidak akan dapat atau tidak mampu meningkatkan penghasilan asli daerah (PAD), bahkan tidak akan banyak memberikan manfaat-manfaat kepada para masyarakat di wilayah yang bersangkutan. Eksplorasi sumber daya alam (SDA) oleh kontraktor asing serta oleh para pendatang secara tidak adil merupakan contoh-contoh aktual betapa pentingnya sumber daya alam (SDA) perlu ditunjang oleh kualitas dari sumber daya manusia (SDM) guna mengeksplorasi serta sekaligus mengolahnya.<sup>4</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah sangatlah menentukan suatu arah keberhasilan sekolah tersebut. Oleh sebab itu kepala sekolah harus profesional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dapat dikatakan bahwa apabila pimpinan sekolahnya baik, maka baik pula sekolah tersebut, begitu juga sebaliknya. Maka dari itu kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini sangat diutamakan. Dikarenakan keberhasilan suatu sekolah terletak pada kemampuan kepemimpinan sekolah dalam mengelola sumber daya manusianya.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan maka alasan peneliti memilih judul tersebut dikarenakan kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 7 Kota Kediri setiap tahunnya mengalami kemajuan, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah peserta

---

<sup>4</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009) : 6

didik, tenaga pendidik atau guru juga bertambah. Hal ini merupakan tanda bahwa masyarakat sekitar maupun luar sudah mempercayakan SMAN 7 Kota Kediri sebagai sekolah yang unggul, SMAN 7 Kota Kediri juga telah banyak meraih prestasi. Hal ini tidak terlepas dari kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di madrasah ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMAN 7 Kota Kediri”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam memotivasi sumber daya manusia yang ada di SMAN 7 Kota Kediri?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam membina sumber daya manusia yang ada di SMAN 7 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam memotivasi sumber daya manusia yang ada di SMAN 7 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam membina sumber daya manusia yang ada di SMAN 7 Kota Kediri

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki manfaat dari hasil proses meneliti dan menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti maka manfaat yang dapat diambil terbagi menjadi dua kelompok, yakni secara teoritis dan secara praktis.

### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat mengembangkan hasanah keilmuan pendidikan pada umumnya serta dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk peneliti serta menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Selain itu juga dapat bermanfaat guna memberikan masukan serta sumbangan pemikiran tentang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan pertimbangan dalam referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis yang mana memiliki judul yang hampir serupa tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia

#### **b. Bagi Sekolah yang menjadi tempat penelitian**

Sebagai tambahan ilmu serta hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

Menurut D. E. McFarland mengatakan bahwa kepemimpinan ialah suatu proses dimana seorang pimpinan ini dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh,

bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam mencapai serta memilih tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian J. M. Pfiffner juga berpendapat bahwa kepemimpinan yakni seni mengkoordinasi serta memberi arah kepada kelompok atau individu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Lalu Oteng Sutisna juga mengemukakan pendapatnya tentang kepemimpinan yakni kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial guna menciptakan prosedur serta bentuk baru, merancang serta mengatur perbuatan dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerjasama ke arah tercapainya tujuan.<sup>5</sup>

Lalu Robert G. Owens yang merupakan salah satu seorang pakar di dalam bidang perilaku organisasi terutama pada aspek kepemimpinan berpendapat kepemimpinan ialah suatu interaksi antar suatu pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin.<sup>6</sup>

a. Pengertian Kepala Sekolah

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pasal 30 menyebut bahwa “Kepala Sekolah dari satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan guru dan tenaga pendidikan lainnya dan pendayagunaan sarana prasarana”.

Yang dimaksud dengan kepala sekolah ialah seseorang yang memimpin sekolah atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima serta memberi pelajaran. Ada pula yang mengartikan kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai

---

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2012) : 6

<sup>6</sup> Tobroni, *Transformational Leadership : ilustrasi di bidang organisasi pendidikan*, (Jakarta : RAJA GRAFINDO PERSADA, 2013) : 16

kemampuan guna memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal guna mencapai tujuan bersama.

b. Pengertian Sumber Daya Manusia

Suatu modal dasar yang paling utama di dalam setiap organisasi ialah sumber daya manusia. Tanpa adanya sumber daya manusia ini maka dapat dipastikan roda organisasi tidak akan bergerak. Dapat didefinisikan sumber daya manusia ialah sebagai individu yang merancang dan memproduksi keluaran dalam rangka pencapaian strategi serta tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Tanpa adanya individu yang memiliki kompeten atau keahlian, mustahil bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti telah meneliti serta mengkaji penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti angkat. Penelitian sebelumnya digunakan oleh peneliti sebagai pedoman guna menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan teori serta sistematika penelitian ini.

Penelitian pertama dilaksanakan oleh Ahmad Hidayatulloh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala MIPN Miftahul Huda Turen dapat menjalani perannya sebagai seorang pemimpin dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Peran yang diambil oleh kepala MIPN Miftahul Huda Turen yaitu peran kepala sebagai *educator, manajer, motivator, leader*.<sup>7</sup>

Penelitian kedua dilaksanakan oleh Intan Aulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah sudah mengupayakan kepala madrasah dalam hal memotivasi semangat kerja terhadap sumber daya manusia yang ada di lingkungan tersebut. Selain itu juga

---

<sup>7</sup> Ahmad Hidayatulloh, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen", *Skripsi* (2017) : 112-113

tingkat kedisiplinan sudah diterapkan dalam lingkungan sekolah, melaksanakan kunjungan ke kelas-kelas serta memberikan contoh yang baik terhadap para guru serta murid-murid.<sup>8</sup>

Penelitian ketiga dilaksanakan oleh Mukhlison Effendi, Sulistyorini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut berbagai studi kualitas Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh khususnya dalam ruang lingkup pendidikan, mengingat Sumber Daya Manusia berfungsi untuk mengoptimalkan pendidikan nasional, pendidikan seharusnya mendapat prioritas khusus dalam hal tersebut.<sup>9</sup>

Penelitian keempat dilaksanakan oleh Mirda Yanti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Inpres Maccini Kota Makassar sudah berjalan dengan baik dan berdampak positif, yakni berupa kualitas pengetahuannya, kualitas sumber daya manusianya serta nyata terlihat melalui tingkah laku yang ditunjukkan oleh sumber daya manusianya disana baik itu dari peserta didik, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Intan Aulia, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di SMP Al-Kholis Lampung Selatan", *Skripsi* (2019) : 85

<sup>9</sup> Mukhlison Effendi, Sulistyorini, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam", no 2 (2021) : 50

<sup>10</sup> Mirda Yanti, "Penerapan Konsep Islam Oleh Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di SDN Inpres Maccin Kota Makassar", *Skripsi* (2016) : 74